

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah pandemi di Asia Tenggara. Sayangnya obat atau vaksin pencegah DBD masih belum ditemukan sampai saat ini. Upaya menanggulangi DBD adalah dengan mengendalikan vektor (nyamuk) pada stadium larva (jentik) dengan menggunakan larvasida / insektida kimiawi “abate”.

Formula larvasida hayati pun dikembangkan dari minyak biji Kamandrah (*Croton iglium L.*) yang tumbuh liar di Kalimantan. Proses pengepresan hidraulik pada biji dengan tingkat kemasakan fisiologis yang tepat, menghasilkan rendemen minyak Kamandrah yang tinggi dengan potensi sebagai larvasida jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* penyebab DBD, lebih efektif dibandingkan “abate” dalam mencegah proses *oviposisi* dan tentunya aman dipakai.

136



## Anti DBD dari Belantara *Anti DHF from the Jungle*

### *Kamandrah (Croton tiglium L.) sebagai Larvasida Hayati Pencegah Demam Berdarah Dengue*



*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a pandemic in South East Asia with no medications nor vaccines yet available. Currently, chemical larvicide “abate” is used to eradicate DHF vector yet could be disadvantageous from environmental aspect.*

*A herb-based larvicide is developed from Kamandrah seeds oil (*Croton tiglium L.*), a wild plant native of Borneo. Kamandrah oil is more potent than abate in anti-oviposition process, and environmentally safer.*

# What?

## Perspektif

Kerusakan ekosistem adalah awal mula penyebaran penyakit pandemi di dunia ini. Pengendalian hewan pembawanya (vektor) menggunakan bahan alami yang lebih aman untuk ekosistem sangat dibutuhkan dunia.

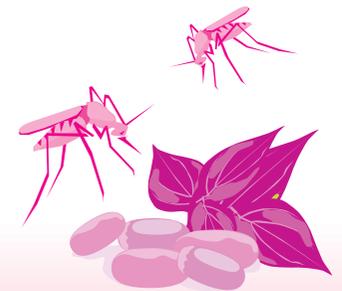
## Keunggulan Inovasi

- Terbuat dari bahan alami sehingga lebih aman bagi manusia dan lingkungan
- Proses pembuatan relatif sederhana, bisa dilakukan secara swadaya
- Tidak menimbulkan efek samping lain baik bagi manusia maupun hewan peliharaan
- Meningkatkan nilai guna dan nilai tambah tanaman

137

## Potensi Aplikasi

Dapat dimanfaatkan oleh industri farmasi dan pestisida, maupun untuk menunjang program Kementerian Kesehatan dalam memerangi wabah DBD secara swadaya.



## Inovator

Nama : Dr. Dyah Iswantini Pradono, M. Agr; Dr. Ir. Rosihan Rosman, MS; Dr. drh. Upik Kesumawati Hadi, MS; Dr. Min Rahminiwati; Ir. Agus Sudiman T., MS

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB Ged. Rektorat IPB Lt. 5 Kampus IPB Darmaga

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

## Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI  

KERJASAMA BISNIS   

PERINGKAT INOVASI  

# Why?